

**KAJIAN PEMAKAIAN MAJAS PERBANDINGAN PADA KUMPULAN PUISI
LOVE MESSAGES KARYA KAHLIL GIBRAN**

**SKRIPSI
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**

Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah



**FAJAR KURNIAWAN
A. 310 050 046**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ciptaan Tuhan yang paling tinggi derajatnya adalah manusia. Hal ini karena manusia memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh makhluk lainnya. Salah satu kelebihan manusia adalah memiliki alat komunikasi yang berupa bahasa. Selain digunakan sebagai alat komunikasi, bahasa juga digunakan sebagai alat untuk menyampaikan gagasan, ide, realitas, dan isi pikiran dengan maksud ingin mengutarakan kepada pihak lain. Hal senada disampaikan oleh Chaer (2006:1) bahwa bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerjasama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri.

Masyarakat pemakai bahasa dalam berkomunikasi dengan orang lain sebagai bentuk komunikasi mereka menggunakan media yang berbeda. Menurut Sumarlam (2003:1) secara garis besar sarana komunikasi dibedakan menjadi dua macam. Dua macam dimaksudkan: komunikasi bahasa lisan dan komunikasi bahasa tulis. Komunikasi bahasa lisan adalah proses penyampaian dan penerimaan informasi dari pemberi informasi kepada penerima informasi tanpa menggunakan perantara. Komunikasi bahasa tulis adalah proses penyampaian dan penerimaan informasi dari pemberi informasi kepada penerima informasi dengan menggunakan perantara atau media salah satunya wacana. Bahasa juga merupakan ungkapan pengalaman batin seseorang yang berfungsi mewujudkan

ide yang ada di dalam pikiran manusia. Salah satu alat untuk mencetuskan ide tersebut adalah melalui bahasa tulis yang berbentuk karya sastra.

Karya sastra lahir dari pengalaman dan keinginan pengarang untuk mengungkapkan diri dalam bentuk lisan maupun tulisan. Tulisan itu berupa untaian kata-kata yang mengandung makna. Seorang pengarang menulis karya sastranya karena ingin mengemukakan obsesinya terhadap lingkungan yang melingkupi kehidupannya, baik mengekspresikan kegundahan, pengalaman, pemikiran, pandangan hidup maupun mengekspresikan keinginan-keinginan dalam jiwanya. Menurut Burhan Nurgiyantoro (2000:3) bahwa karya sastra atau fiksi merupakan karya sastra imajinatif pengarang yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni.

Karya sastra menurut ragamnya dibedakan atas prosa, puisi dan drama. Puisi merupakan ekspresi pengalaman batin (jiwa) pengarang atau penyair mengenai kehidupan manusia, alam dan Tuhan melalui media bahasa yang memiliki estetika yang padu, utuh dan dipadatkan kata-katanya. Puisi merupakan salah satu karya sastra yang menggunakan bahasa yang khas. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Penyair tampaknya mempergunakan bahasa yang berbeda dengan bahasa sehari-hari. Hal ini disebabkan bahasa sehari-hari belum cukup dapat melukiskan apa yang dialami jiwanya. (Slametmuljana dalam Djoko Pradopo, 2007:49).

Bahasa merupakan media pembangun karya sastra. Sebagai media, bahasa berfungsi untuk mengemukakan atau mengekspresikan gagasan dan tujuan yang

ada di dalam benak pengarang yang ingin disampaikan kepada pembaca. Oleh karena itu, dalam menyampaikan gagasan-gagasan, pengarang akan memiliki gaya bahasa sendiri yang mencerminkan karakternya. Pengarang menggunakan gaya bahasa untuk menciptakan efek tertentu dalam karya sastranya. Efek tertentu dapat menimbulkan nilai dan pengalaman estetik serta dapat menimbulkan reaksi tertentu bagi pembaca.

Gaya bahasa sangat mempengaruhi daya tarik di dalam puisi terutama gaya bahasa simile yang ditonjolkan oleh pengarang. Gaya bahasa persamaan atau simile adalah perbandingan yang bersifat eksplisit. Yang dimaksud dengan perbandingan yang bersifat eksplisit ialah bahwa ia langsung menyatakan sesuatu sama dengan hal yang lain. Untuk itu ia memerlukan upaya yang secara eksplisit menunjukkan kesamaan itu

Seseorang pengarang dalam menciptakan puisi harus memperhatikan gaya bahasa yang digunakan karena dapat mempengaruhi keindahan suatu puisi. Pengarang dituntut memiliki pengetahuan luas tentang sastra, yang dalam konteks ini berupa kemampuan merangkai kata menjadi kalimat dan bait-bait puisi yang mengandung makna, serta pengetahuan dalam menggunakan gaya bahasa. Dua pengetahuan tersebut adalah satu kesatuan di dalam puisi sarat penambah nilai estetika.

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan pengejawantahan dari berbagai pengalaman pengarang yang melingkupinya dalam bentuk tulisan yang terdiri dari untaian kata dan termasuk ke dalam karya sastra. Selain itu, puisi mengandung gaya bahasa yang khas dari pengarangnya. Gaya

bahasa pengarang selain dapat menimbulkan efek tertentu terhadap pembaca dan menambah nilai estetika pada puisi, gaya bahasa tersebut juga dapat digunakan oleh pengarang untuk mengungkapkan dan menyimpulkan makna puisi tersebut.

Jika dilihat dari banyaknya peredaran buku-buku kumpulan puisi saat ini, peneliti tertarik pada fenomena-fenomena kebahasaan yang digunakan oleh pengarang sebagai bentuk kreatifitas mereka untuk memikat hati para pembacanya. Salah satunya pada buku kumpulan puisi *Love Messages* karya Kahlil Gibran. Di dalam buku tersebut hampir seluruh jenis gaya bahasa dipakai oleh pengarang untuk menunjukkan kreativitasnya. Oleh karena itu, dalam penelitian, peneliti sengaja memilih topik majas perbandingan. Karena majas perbandingan lebih sering digunakan dalam buku karya Kahlil Gibran daripada majas yang lain. Dari berbagai argumen di atas sekaligus menjadi penguat alasan penelitian majas perbandingan pada kumpulan puisi *Love Message* Karya Kahlil Gibran dengan memfokuskan kajian pada majas perbandingan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas ada dua masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimanakah pemakaian majas perbandingan yang terdapat pada kumpulan puisi *Love Messages* Karya Kahlil Gibran?
2. Bagaimanakah makna pemakaian majas perbandingan yang terdapat pada kumpulan puisi *Love Messages* Karya Kahlil Gibran?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai ada dua.

1. Mendeskripsikan pemakaian majas perbandingan yang terdapat pada kumpulan puisi *Love Messages* Karya Kahlil Gibran.
2. Mengkaji makna pemakaian majas perbandingan yang terdapat pada kumpulan puisi *Love Messages* Karya Kahlil Gibran.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian, antara lain;

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya bidang kebahasaan tentang majas perbandingan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa dapat memberikan masukan positif dalam memilih bahan pembelajaran bahasa dan sastra.
 - b. Bagi guru dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa dan sastra.
 - c. Bagi seniman, khususnya pengarang dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru tentang penggunaan gaya bahasa perbandingan sebagai pengungkap makna dan menambah nilai estetika sebuah wacana.

E. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih intensif, dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, perlu adanya pembatasan masalah di dalamnya. Pembatasan masalah yang dimaksudkan berupa pembatasan kumpulan puisi *Love Messages* Kaya Kahlil Gibran dengan menganalisis majas perbandingan yang terdapat dalam kumpulan puisi *Love Messages* Kaya Kahlil Gibran.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka yang dipaparkan dalam penelitian ini dilakukan para ahli sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu penelitian tentang majas, khususnya majas perbandingan. Landasan teori memuat teori-teori yang berhubungan dengan masalah seperti: pengertian gaya bahasa, jenis-jenis gaya bahasa, pengertian gaya bahasa perumpamaan, pengertian majas dan pengertian puisi.

Bab III Metode penelitian. Metode penelitian berisi bentuk dan strategi penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik penyediaan data, teknik analisis data, dan penyajian hasil analisis.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi laporan inti dari penelitian yang membahas analisis data berupa majas perbandingan, yang di dalamnya terdiri dari: Bentuk majas perbandingan pada kumpulan puisi *Love*

Messages karya Kahlil Gibran dan makna majas perbandingan pada kumpulan puisi *Love Messenger* karya Kahlil Gibran.

Bab V Penutup. Bab ini berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian.